

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana kemudian menyalurkannya, bank juga memberikan jasa berupa pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya.¹ Menurut UUD No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat luas”.²

Di Indonesia terdapat dua jenis perbankan yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah.³ Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip

¹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), h. 24.

² Undang-Undang Republik Indonesia No 21 tahun 2008, Tentang Perbankan Syariah, h. 2.

³ M. Pandu Arya Saputra, ‘Pengaruh Fee Based Income terhadap Laba Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2022)’ (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2023), h. 3

syariah.⁴ Adapun karakteristik sistem perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil serta menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang berpegang teguh pada Al-quran dan Hadist. Selain itu, bank syari'ah biasa disebut *Islamic banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*).⁵

Industri perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai *financial intermediary* atau perantara pihak yang kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan pihak yang kekurangan atau membutuhkan dana (*lack of funds*).⁶ Fungsi Bank Syariah adalah sebagai perantara dari pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki dana. Masyarakat yang memiliki dana, akan membutuhkan bank syariah sebagai tempat untuk menyimpan dananya. Dalam menghimpun dana masyarakat, bank syariah akan membayar biaya hasil atau bonus atas simpanan dana dari masyarakat. Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi ketentuan dan persyaratan yang

⁴ Burhanudin Susanto, *Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2008), h. 17

⁵ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), h.1

⁶ Muhammad Ery Ramdan, 'Analisis Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Laporan keuangan PT. Bank Permata Tbk Periode 2002-2011)', (S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2012), h. 2

berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah.⁷

Pendapatan dalam bank syariah terdiri dari 2 pos yaitu, pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Pendapatan operasional juga terbagi menjadi pendapatan dari bunga (*net interest income*) dan pendapatan operasional lainnya (*fee based income*).⁸ *Fee based income* adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya.⁹ Sekarang ini semakin banyak bank yang mencari keuntungan lewat jasa-jasa bank dengan meningkatkan *fee based income*, karena *fee based income* merupakan sebuah diversifikasi pendapatan yang memiliki resiko sangat kecil bila dibandingkan dengan pendapatan bunga. Besarnya keuntungan yang diperoleh oleh bank serta efisien dan efektif perusahaan dalam mengelola keuangan, menunjukkan kinerja keuangan bank yang bagus perolehan keuntungan dari jasa-jasa bank ini (*fee based income*) walaupun relatif kecil namun mengandung suatu kepastian, hal

⁷ Ilmatu Sa'diyah, 'Analisis Hubungan Spread, Fee Based Income. dan Financing to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia', (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014), h. 1-2

⁸ M. Pandu Arya Saputra, 'Pengaruh Fee Based Income terhadap Laba Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015 2022)' (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2023), h.5

⁹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), h. 109.

ini disebabkan risiko terhadap jasa-jasa bank ini lebih kecil jika dibandingkan dengan kredit.¹⁰

Fee based income ini merupakan salah satu sektor pendapatan yang saat ini dikembangkan oleh bank-bank syariah.¹¹ Berbagai produk baru dikeluarkan oleh bank-bank syariah. Berbagai produk baru dikeluarkan oleh bank dengan terlebih dahulu pihak bank menerima fatwa dari DSN. Kemudian juga diperlukan izin dari Bank Indonesia sebagai pemegang otoritas perbankan di Indonesia.¹² Pada penelitian ini, penulis memilih Bank Muamalat Indonesia sebagai objek penelitian. Alasan penulis memilih Bank Muamalat Indonesia karena ada fenomena yang menarik untuk diteliti yaitu adanya ketidakstabilan laporan keuangannya pada periode 2012-2022, dan ingin mengetahui akuisisi Bank Muamalat Indonesia terhadap bagaimana bank tersebut berusaha dalam meningkatkan kinerjanya untuk memperoleh keuntungan (laba).

Untuk melihat perkembangan *fee based income* yang terdapat pada laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

¹⁰ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), h. 129.

¹¹ Whinda Suci Amelia, 'Pengaruh Fee Based Income Terhadap Profitabilitas Pada PT BNI Syariah Periode 2013-2018' (Skripsi, IAIN Batusangkar, 2019), h. 3

¹² Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), h. 145

Tabel 1.1
Fee Based Income
PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2012-2022
(Dalam Jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2012	6	15	72	31
2013	9	24	102	64
2014	67	160	251	68
2015	4	143	219	91
2016	74	158	248	312
2017	126	235	321	470
2018	103	171	449	323
2019	70	148	233	672
2020	236	432	660	533
2021	127	352	464	536
2022	216	730	880	1.128

Sumber : Laporan Keuangan Bank Muamalat
Indonesia tahun 2012-2022 (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa laporan keuangan triwulan *fee based income* Bank Muamalat Indonesia per-triwulannya ada yang mengalami kenaikan dan penurunan, yang artinya perusahaan tidak dapat meningkatkan laba dengan baik. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dan mengukur besarnya laba agar

digunakan secara efisien adalah dengan melihat rasio profitabilitasnya. Pada profitabilitas rasio yang paling sering digunakan adalah dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.¹³ Rasio ini sangat penting, mengingat bahwa keuntungan yang dihasilkan oleh sebuah aset mungkin merefleksikan tingkat efisiensi bisnis sebuah bank, rasio ini sangat diperhatikan investor maupun calon investor karena berhubungan dengan harga saham dan keuntungan yang akan diterima.¹⁴

Untuk melihat perkembangan *Return On Asset* (ROA) yang terdapat pada laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.2
Return On Asset (ROA)
PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2012-2022
(Dalam %)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2012	1,51%	1,61%	1,62%	1,54%
2013	1,72%	1,69%	1,68%	1,37%

¹³ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), h. 121

¹⁴ Andi Cahyono, 'Determinan Makro Ekonom, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2007-2012', (Thesis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), h. 44

2014	1,44%	1,03%	0,10%	0,17%
2015	0,62%	0,51%	0,36%	0,20%
2016	0,25%	0,15%	0,13%	0,20%
2017	0,12%	0,15%	0,11%	0,11%
2018	0,15%	0,49%	0,35%	0,08%
2019	0,02%	0,02%	0,02%	0,05%
2020	0,03%	0,03%	0,03%	0,03%
2021	0,02%	0,02%	0,02%	0,02%
2022	0,10%	0,09%	0,09%	0,09%

Sumber : Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2012-2022 (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa laporan keuangan triwulan *Return On Asset* (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia per-triwulannya masih belum stabil, ada yang mengalami kenaikan dan penurunan. Rata rata *Return On Asset* (ROA) tahun 2012 telah mencapai standar ukuran Bank di Indonesia yaitu diatas 1,5%, namun pada akhir tahun 2013 *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan menjadi 1,37%, kemudian pada tahun selanjutnya *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan lagi dan sudah tidak memenuhi standar Bank di Indonesia, karena *Return On Asset* (ROA) ada yang dibawah 0,05%. Meskipun pada tahun 2019-2022 *Return On Asset* (ROA) sudah mulai stabil pertriwulannya.

Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan

semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan assets. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.¹⁵ Jika dibandingkan antara dua tabel tersebut, ada *Fee Based Income* yang mengalami kenaikan sementara *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan, hal ini berbanding terbalik dengan teori pendapatan non bunga (*Fee Based Income*) yang tinggi akan diikuti dengan profitabilitas perusahaan salah satunya *Return On Asset* (ROA) yang akan meningkat ataupun sebaliknya.¹⁶ Dengan adanya *Fee Based Income*, maka pendapatan akan naik dan profitabilitas akan meningkat.

Dari penjelasan diatas, peneliti bermaksud untuk meneliti mengenai **“Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2022”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan oleh penulis, maka rumusan masalah yang didapatkan yaitu, apakah *Fee Based Income* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2022?

¹⁵Dendawijaya, *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2005), h. 118

¹⁶ Wahyu Dwi Priyatmoko, 'Pengaruh Pendapatan Bunga Kredit dan Non Bunga Kredit (*Fee Based Income*) Terhadap Kinerja Keuangan Bank (ROA)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol.2 No.1. (2014), (Universitas Brawijaya), h. 5

C. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah diatas telah dijabarkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui apakah *Fee Based Income* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2022.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Data digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan yang luas mengenai *Fee Based Income* terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dengan metode kuantitatif dan dapat dipergunakan sebagai masukan dan referensi bagi pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik dalam penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan masukan serta pertimbangan yang dapat membantu manajemen dalam upaya menjaga profitabilitas pada bank syariah. Dan dapat menjadi langkah-langkah antisipasi terhadap semua faktor yang nantinya dapat mempengaruhi keuntungan bank.

b. Bagi Nasabah dan Investor

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan dan informasi dalam memilih investasi dengan mempertimbangkan berbagai faktor-faktor yang ada. Sehingga dapat memberikan gambaran kepada nasabah dan investor mengenai kondisi atau keadaan dari perbankan syariah yang akan memberikan keuntungan untuk mereka.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagian acuan untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, diharapkan juga dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai perbankan dan profitabilitas perbankan syariah. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang akan datang mengenai pengaruh *fee based income* terhadap profitabilitas bank Muamalat Indonesia yang diukur dengan rasio ROA.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Fuad Ibrahim Isty Dennis, dengan judul “*Pengaruh Fee Based Income dan Pembiayaan Sewa Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank BNI Syariah Periode 2013-2019*” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif *fee based income* dan pembiayaan sewa terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank BNI Syariah.

Pendekatan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan 2010-2019 pada PT. Bank BNI Syariah yang telah dipublikasikan dengan sampel laporan keuangan tahunan PT. Bank BNI Syariah Tbk pada tahun 2013-2019 (n=28) yang telah dipublikasikan di website resmi PT. Bank BNI Syariah Tbk dengan teknik purposif sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fee based income* dan pembiayaan sewa tidak memiliki pengaruh besar terhadap ROA yang diperoleh dari PT. Bank BNI Syariah, karena pada *fee based income* dan pembiayaan sewa memiliki jumlah persentase sebesar 97,3%. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada jumlah variabel independen dan persamaan pada penelitian ini yaitu mengkaji tentang *fee based income*.¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh G.N Cahyono dengan judul “*Pengaruh Fee Based Income Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015*” dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *fee based income* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fee based income* berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,207 atau 20,7% terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah

¹⁷ Fuad Ibrahim Isty Dennis, ‘Pengaruh Fee Based Income dan Pembiayaan Sewa Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank BNI Syariah Periode 2013-2019’, (Skripsi, Universitas Negeri Sumatera Utara, 2021)

di Indonesia. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada objek penelitiannya dan persamaannya yaitu mengkaji tentang *fee based income* terhadap profitabilitas bank.¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Maulidya Himmah Annisa yang berjudul “*Pengaruh Fee Based Income, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2012-2016)*”, dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh *Fee Based Income*, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara simultan dan parsial Terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Perbankan Syariah di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data runtut waktu. Metode penentuan sampel dengan *Puroasive Sampling* sejumlah 54 sampel pada perbankan syariah yang terdata di Bank Indonesia bulan Juni tahun 2016. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa *Fee Based Income*, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 secara simultan atau bersama sama berpengaruh signifikan terhadap Terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Perbankan Syariah di Indonesia. Sedangkan hasil uji regresi menunjukkan

¹⁸ G,N Cahyono, ‘Pengaruh Fee Based Income Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015’, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018)

bahwa *Fee Based Income*, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perbankan Syariah di Indonesia. Dan hasil uji regresi ditemukan bahwa Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dengan tingkat signifikan sebesar 0,279 secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perbankan Syariah di Indonesia. Perbedaan pada penelitian ini yaitu jumlah variabel independen dan persamaan pada penelitian ini yaitu mengkaji tentang *fee based income*.¹⁹

Terdapat jurnal penelitian yang dilakukan oleh Nuriyatul Inayatil Yaqinah dan Guntur Kusuma Wardana yang berjudul “*Pengaruh Fee Based Income, Spread Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas*” tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Pengaruh *Fee Based Income, Spread Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio* secara simultan dan parsial terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penelitian ini menggunakan populasi 14 Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 9 BUS. Hasil penelitian ini menunjukkan

¹⁹ Maulidya Himmah Annisa, ‘Pengaruh *Fee Based Income*, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2012-2016)’, (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)

bahwa *fee based income* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan *spread* bagi hasil dan *financing to deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada objeknya dan persamaannya terletak pada subjeknya.²⁰

Terdapat jurnal penelitian yang dilakukan oleh Adji Suratman dkk yang berjudul “*The Influence of Electronic Banking and Fee Based Income on Profitability in The Banking Industry Registered on Indonesia Stock Exchange*” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah *fee based income* dan *electornic banking* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yang memperoleh 10 sampel perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria yang ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa *electronic banking* dan pendapatan operasional lainnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan *fee based income* dan komisi tidak berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan dalam penelitian ini adalah jumlah

²⁰ Nuriyatul Inayatil Yaqinah dan Guntur Kusuma Wijaya, ‘Pengaruh *Fee Based Income, Spread* Bagi Hasil Dan *Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas*’, I’Thisom : Jurnal Ekonomi Syariah, (2022), (h. 121)

variabel independen dan persamaannya adalah mengkaji mengenai *fee based income*²¹.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang utuh tentang pembahasan dalam penelitian ini, berikut adalah sistematika penulisan :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Bab ini berisi tentang kajian teori, kerangka berpikir penelitian, Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian tentang temuan dari penelitian yang dilakukan mengenai bagaimana pengaruh Fee Based Income terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia.

²¹ Adji Suratman, dkk 'The Influence of Electronic Banking and Fee Based Income on Profitability in The Banking Industry Registered on Indonesia Stock Exchange', International Journal of Scientific, (2021), h. 563

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil temuan yang peneliti lakukan.

